

## ABSTRAK

Kegiatan penjualan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam perusahaan. Ketatnya persaingan dalam era globalisasi menuntut perusahaan untuk kerja keras dalam mengelola perusahaan, bukan hanya mampu bertahan tetapi harus mampu mengembangkan diri.

Tujuan utama perusahaan ini ialah memperoleh laba dan keuntungan yang maksimal, mengetahui keadaan pangsa pasar. Perusahaan juga perlu memperhatikan harga jual produk yang akan mereka produksi, apakah harganya sudah sesuai dengan biaya produksi yang telah mereka keluarkan dari bahan baku sampai dengan produk tersebut dipasarkan ke konsumen.

Salah satu bagian dalam perusahaan yang mempunyai peranan penting dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan adalah bagian penjualan. CV "X" adalah salah satu perusahaan yang bergerak pembuatan sepatu dan sandal. Jenis produk yang mereka produksi sangat beragam baik dari sepatu olahraga sampai sepatu kerja semua itu tergantung dari pesanan yang diinginkan oleh konsumen.

Perusahaan perlu menghitung terlebih dahulu berapa standar harga barang yang akan dipesan oleh konsumen kemudian disesuaikan dengan biaya produksi.

Perusahaan harus mengetahui bagaimana cara menyeimbangkan antara harga pokok pesanan dengan biaya produksinya. Maka dari itu agar semua dapat tercapai dengan optimal ada beberapa alasan perlunya pola kegiatan direncanakan dengan baik adalah melalui kegiatan penjualan secara langsung maupun penjualan yang berdasarkan pesanan. Dua hal diatas merupakan sumber pembiayaan perusahaan.

Pihak manajemen harus menetapkan lebih dulu arah yang dituju dengan menggunakan teknik-teknik yang tepat untuk menjamin koordinasi dan pengendalian operasi sehingga sasaran perusahaan akan lebih mungkin tercapai. Dalam usaha memperoleh atau meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mencapai laba yang dapat ditempuh dengan dua pendekatan, yaitu:

- Menaikkan harga jual
- Menekan biaya-biaya perusahaan

Secara umum penyusunan anggaran biaya produksi yang dilakukan oleh CV "X" telah memadai dan telah dilaksanakan dengan cukup baik serta berdasarkan standar yang sudah baku. Selain itu, keefektifan biaya produksi telah tercapai, yaitu kuantitas produk sesuai dengan yang dianggarkan (walaupun terdapat selisih yang tidak material), terciptanya efisiensi biaya produksi, dan mutu produk sesuai dengan apa yang diinginkan.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
1.6 Metode Penelitian.....	7
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	7

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Biaya Produksi.....	8
2.1.1 Pengertian Biaya Produksi.....	8
2.1.2 Unsur-Unsur Biaya Produksi.....	8
2.1.2.1 Biaya Bahan Baku.....	9
2.1.2.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	10
2.1.2.3 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	10

2.2	Anggaran.....	11
2.2.1	Definisi Anggaran.....	12
2.2.2	Tujuan Anggaran.....	15
2.2.3	Isi Anggaran.....	16
2.2.4	Macam-Macam Anggaran.....	17
2.2.5	Manfaat Anggaran.....	19
2.2.6	Prosedur Penyusunan Anggaran.....	21
2.3	Anggaran Produksi.....	24
2.3.1	Pengertian Anggaran Produksi.....	24
2.3.2	Tujuan Penyusunan Anggaran Produksi.....	25
2.3.3	Rumus Umum Anggaran Produksi.....	26
2.4	Anggaran Biaya Produksi.....	26
2.4.1	Anggaran Biaya Bahan Baku.....	26
2.4.2	Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	27
2.4.3	Anggaran Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	27
2.5	Analisis Selisih.....	29
2.5.1	Pengertian Analisis Selisih.....	29
2.5.2	Manfaat Analisis Selisih.....	30
2.5.3	Macam dan Perhitungan Selisih.....	31
	2.5.3.1 Selisih Biaya Bahan Baku.....	32
	2.5.3.2 Selisih Biaya Tenaga Kerja.....	34
	2.5.3.3 Selisih Biaya Produksi Tidak Langsung.....	35
2.6	Keefektifan.....	38

2.6.1	Pengertian Keefektifan.....	38
2.7	Peranan Anggaran Harga Pokok Standar Pesanan Dalam Pengendalian Biaya Produksi.....	39

### **BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN**

3.1	Metode Penelitian.....	41
3.1.1	Pengertian Metode Penelitian.....	41
3.1.2	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.2	Responden.....	44
3.3	Objek dan Tempat Penelitian.....	44

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelitian.....	46
4.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	46
4.1.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	46
4.1.3	Kegiatan Produksi.....	54
4.1.4	Prosedur Penyusunan Anggaran CV X.....	57
4.1.5	Penyusunan Anggaran Biaya Produksi.....	58
4.1.6	Anggaran Penjualan.....	59
4.1.7	Anggaran Produksi.....	60
4.1.8	Anggaran Biaya Produksi.....	61
4.1.8.1	Anggaran Biaya Bahan Baku.....	61

4.1.8.2	Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	63
4.1.8.3	Anggaran Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	66
4.1.9	Pelaporan Pelaksanaan Realisasi Produksi.....	68
4.1.9.1	Realisasi Biaya Bahan Baku.....	68
4.1.9.2	Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	69
4.1.9.3	Realisasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	70
4.1.10	Perhitungan Analisis Selisih Biaya Produksi.....	72
4.1.10.1	Analisis Selisih Biaya Bahan Baku.....	74
4.1.10.2	Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung..	74
4.1.10.3	Analisis Selisih Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	75
4.1.11	Hasil Kuesioner.....	75
4.2	Pembahasan.....	80
4.2.1	Penyusunan Anggaran Pada CV X.....	80
4.2.2	Karakteristik Anggaran CV X.....	81
4.2.3	Keefektifan Biaya Produksi.....	82
4.2.4	Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Usaha Meningkatkan Keefektifan Biaya Produksi.....	84

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan.....	86
5.2	Saran.....	88

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	x
-----------------------------	---

<b>LAMPIRAN</b> .....	xii
-----------------------	-----

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b>	Anggaran Penjualan.....	60
<b>Tabel 4.2</b>	Anggaran Produksi.....	61
<b>Tabel 4.3</b>	Anggaran Pemakaian Bahan Baku.....	62
<b>Tabel 4.4</b>	Anggaran Biaya Bahan Baku.....	62
<b>Tabel 4.5</b>	Anggaran Biaya Bahan Baku untuk Juli 2000.....	63
<b>Tabel 4.6</b>	Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung per bulan 31 Des 2000.....	65
<b>Tabel 4.7</b>	Anggaran Biaya Overhead Pabrik per 31 Des 2000.....	66
<b>Tabel 4.8</b>	Anggaran Biaya Overhead Pabrik Untuk Bulan Juli 2000.....	67
<b>Tabel 4.9</b>	Anggaran Realisasi Biaya Bahan Baku Per 31 Des 2000.....	69
<b>Tabel 4.10</b>	Anggaran Realisasi Bahan Baku Untuk Bulan Juli 2000.....	69
<b>Tabel 4.11</b>	Anggaran Realisasi Biaya Tenaga kerja Langsung.....	70
<b>Tabel 4.12</b>	Anggaran Realisasi Biaya Overhead Pabrik Per 31 Des 2000.....	70
<b>Tabel 4.13</b>	Anggaran Realisasi Biaya Overhead Pabrik Untuk Bulan Juli 2000.....	71
<b>Tabel 4.14</b>	Anggaran Selisih Anggaran Biaya Produksi Dengan Realisasi Tahun 2000.....	72
<b>Tabel 4.15</b>	Anggaran Selisih Anggaran Biaya Overhead Pabrik Dengan Realisasi Bulan Juli 2000.....	73